

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis secara kuantitatif. Menurut sugiyono (2017:147) penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas (Warshawsky & Paul, 1971). Kemudian menurut sygiyono (2017:8) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengacu pada sebuah fenomena atau realita yang sedang terjadi atau dapat digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Penelitian kuantitatif biasanya mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan analisis data menggunakan statistic, untuk menganalisis dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber sekunder

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti dari wawancara atau pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner (Tanzeh & Arikunto, 2020).

Dalam penelitian data primer diperoleh dari kuesioner yang dilakukan oleh Mahasiswa ABM untuk dijadikan sumber data primer.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai buku, jurnal artikel yang berkaitan dengan topik. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada responden. Kemudian untuk data sekunder didapatkan oleh peneliti data documenter (jurnal dan artikel) yang digunakan sebagai literature pendukung dan sumber peneliti terdahulu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya(Eka Putra, 2021). Adapun yang menjadi populasi ini yaitu Mahasiswa Sekolah Tinggi ilmu Ekonomi (STIE) Malang Tahun 2019 – 2020. Pupulasi dalam penelitian yaitu mahasiswa Stie Mahasiswa malangkucecwara yang berjumlah 431 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan merupakan beberapa subjek yang diambil dari jumlah populasi yang diteliti. Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa dari Mahasiswa Stie MalangKucecwara dari angkatan 2019/2020.

Teknik sampling yang digunakan ialah *Purposive Sampling*. *Teknik purposive Sampling* adalah seseorang yang dijadikan sampel peneliti yang didasarkan pada karakteristik yang ditentukan oleh penelitian itu sendiri dengan tujuan untuk memberi penegasan sifat ataupun batasan

dari populasi terhadap subjek yang dijadikan sampel penelitian. Karakteristik yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Berstatus sebagai mahasiswa aktif sekolah tinggi ekonomi (STIE) Malangkucecwara angkatan 2019/2020
- b. Aktif dalam media social, terutama Instagram
- c. Tinggal di Kos dan tinggal dirumah orangtua

3.4 Variabel dan definisi operasional

Menurut sigiyono (2019:68). Variabel penelitian adalah sumber atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (independent variable) (X), variabel terikat dan (dependent variabel) (Y)

- a. Variabel bebas (independent variable)

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Gaya Hidup Hedonis

X3 = Perilaku Konsumtif

- b. Variabel terikat (dependent variabls)

Y = Pengelolaan keuangan

3.4.1 Litrasi keuangan (X1)

Menurut Bhushan & Medury dalam Arianti (2020:16) mengungkapkan “Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang”

Indicator :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Investasi
4. Asuransi

3.4.2 Gaya Hidup Hedonis (X2)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hedonism merupakan pandangan yang menganggap bahwa setiap kesenangan dan kenikmatan dalam bentuk materi merupakan tujuan utama dalam hidup seseorang. Hedonis juga dapat diartikan pula sebagai pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan merasakan kebahagiaan sebanyak mungkin serta dengan cara bagaimana pun harus menghindari dari perasaan yang dapat membuatnya merasa sakit.

Indikatornya ialah :

1. Aktifitas
2. Minat
3. Opini

3.4.3 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsumtif adalah bersifat konsumsi, yaitu hanya memakai dan tidak menghasilkan sendiri

Indikatornya ialah :

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik
3. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi
4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol atau status
6. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri
7. Keinginan mencoba lebih dari dua produk sejenis yang berbeda.

3.4.4 Pengelolaan keuangan (Y)

Menurut Purba et al., (2021:114) Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan

Indikatornya ialah :

1. Perencanaan keuangan
2. Penyimpanan
3. Penggunaan keuangan
4. Pencatatan

3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item	Skala
1	Litrasi Keuangan (X1)	Menurut Bhushan & Medury dalam Arianti (2020:16) mengungkapkan “Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan umum keuangan pribadi b. Tabungan dan Pinjaman c. Investasi d. Asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> a. <ul style="list-style-type: none"> - Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi - Salah satu 	1-5

		tentang penggunaan dan pengelolaan uang		manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk menjalani kehidupan yang aman secara financial b. Saya sering menabung dan juga meminjam secara pribadi kepada teman dan saya mematuhi betul persyaratan dan ketentuan yang	
--	--	--	--	---	--

				<p>ada dalam menjalankannya</p> <p>c. Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang</p> <p>d. Saya mengetahui mengenai apa itu investasi</p>	
--	--	--	--	--	--

2	Gaya Hidup Hedonis (X2)	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) hedonism merupakan pandangan yang menganggap bahwa setiap kesenangan dan kenikmatan dalam bentuk materi merupakan tujuan utama dalam hidup seseorang. Hedonis juga dapat diartikan	a. Aktivitas b. Minat c. Opini	a. - Saya lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah dan memiliki kegiatan rutin yang terkesan mewah dan glamor - Saya mengeluarkan banyak uang untuk memenuhi	1-5
---	-------------------------	--	--------------------------------------	--	-----

		<p>pula sebagai pandangan hidup yang menganggap bahwa seseorang akan merasakan kebahagiaan sebanyak mungkin serta dengan cara bagaimana pun harus menghindari dari perasaan yang dapat membuatnya merasa sakit</p>		<p>keinginan saya</p> <p>b.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu mengikuti tren yang ada - Saya menyukai barang brended - Saya cenderung memiliki barang barang brended 	
--	--	--	--	--	--

				<p>karena gengsi</p> <p>c.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya menyukai hal yang instan dan mudah - Saya merasa uang adalah segalanya 	
3	Perilaku Konsumtif (X3)	Perilaku konsumtif adalah perilaku atau gaya hidup	a. Membeli produk karena iming-iming	a. Saya membeli produk karena hadiah yang menggiurkan	

	<p>yang suka membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsumtif adalah bersifat konsumsi, yaitu hanya memakai dan tidak menghasilkan sendiri</p>	<p>hadiah.</p> <p>b. Membeli produk karena kemasannya menarik</p> <p>c. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi</p> <p>d. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat)</p> <p>e. Membeli</p>	<p>meskipun kemungkinan kecil saya mendapatkannya</p> <p>b. Saya akan langsung membeli barang dengan bentuk atau kemasan yang menarik</p> <p>c. Saya lebih suka memeli baju yang bermerek untuk menjaga image saya</p> <p>d. ketika saya membeli barang saya tidak akan mempertimbang</p>	
--	---	--	---	--

			<p>produk hanya sekadar menjaga simbol atau status</p> <p>f. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri</p> <p>g. Keinginan mencoba lebih dari dua produk</p>	<p>kan harganya</p> <p>e. Saya memakai pakaian branded untuk membuat saya lebih percaya diri</p> <p>f. Saya memakai pakaian branded untuk membuat saya lebih percaya diri</p> <p>g. Saya suka membeli produk yang memiliki manfaat serupa namun berbeda varian</p>	
--	--	--	---	--	--

			sejenis yang berbeda.		
4	Pengelolaan Keuangan (Y)	Menurut Purba et al., (2021:114) Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan keuangan b. Penyimpanan c. Penggunaan keuangan d. Pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya mengklasifikasi barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut b. Saya selalu menyisikan 	

		<p>pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut anwar (2019:5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, maupun pembagian hasil</p>		<p>uang bulanan saya</p> <p>c.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu membayar tagihan tepat waktu (misal uang kos, listrik, uang kuliah dll) - Saya Tidak akan tergesa gesa untuk membeli sesuatu yang saya inginkan 	
--	--	---	--	---	--

		keuntungan perusahaan		d. Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali	
--	--	-----------------------	--	---	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner, yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (sugiyono,2014) Dalam melakukan penelitian kuesioner menggunakan tehnik scoring yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Yang kemudian indikaotr tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan metode ini berupa angket dan alat tulis untuk pengisian angket. Jawaban setiap gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang berupa kata kata berikut :

3.6 Tabel Skala likert

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengukuran dan pengisian kuesioner sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang digunakan oleh peneliti. Semakin baik data yang akan digunakan oleh peneliti maka hasil pengujian terhadap kuesioner akan semakin baik dan kuesioner dapat dikatakan layak disebar kepada responden. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas untuk melihat sah atau tidaknya suatu kuesioner dan uji reabilitas untuk melihat handal tidaknya suatu kuesioner.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah tidaknya dan valid tidaknya instrument penelitian, yakni kuesioner. Pengujian validitas suatu kuesioner dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate dengan masing – masing skor indikator dengan total skor konstruk. Valid atau tidaknya kelayakan instrument kuesioner dapat dilihat sebagai berikut.

1. Valid apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai signifikan $< 0,05$ ($=5\%$)
2. Tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai signifikan $\geq 0,05$ ($=5\%$)

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabilitas atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) melalui bantuan SPSS (StatisticPackage for Social Science). Reliabel tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat melalui sebagai berikut :

1. Reliabel atau terpercaya apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $>0,60$
2. Reliable atau terpercaya apabila nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$
3. Tidak reliable atau tidak terpercaya apabila nilai *CronbachAlpha* (α) $< 0,60$

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistika yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data agar mudah dipahami. Pada penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata (mean), median, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi, dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, kontrol diri dan pengelolaan keuangan.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat memiliki normalitas distribusi normal atau tidak. Dalam uji ini peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (KS). Dimana hasil keputusan didapatkan dengan membandingkan hasil test statistik dengan tingkat kepercayaan, jika hasil test statistik $> 0,05$ atau diatas $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki normalitas distribusi yang normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, karena sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada uji multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi
3. Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
4. Nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana error yang ditimbulkan memiliki pola linier yang kuat terhadap variabel terikatnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola yang terdapat pada grafik yang telah distandarkan dan model perbandingan nilai signifikan (sig). Apabila grafik menunjukkan pola acak atau tidak membentuk suatu pola maka terjadi sebuah heteroskedastisitas. Model dikatakan heteroskedastisitas bila nilai koefisien Spermman mempunyai korelasi yang, signifikan $< 0,05$ (kurang dari 0,05) terhadap nilai residual, dan apabila signifikan $> 0,05$ (lebih dari

0,05) berarti terbebas dari heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu model regresi yang mempunyai tujuan untuk mengetahui adanya persamaan yang memungkinkan, yang mendekati pengaruh antara variabel variabel dependen (terikat) dengan independen (bebas). Analisis regresi linear berganda ini bisa dilakukan apabila jumlah variabel independen adalah minimal 2 (dua). Dalam penelitian ini jumlah variabel independen (X) berjumlah 4 (empat), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pengelolaan keuangan mahasiswa STIE Malangkececwara

a : Konstanta

b : Koefisien regresi ganda

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Gaya Hidup Hedonis

X₃ : Perilaku Konsumtif

e : Standar eror

3.8.4 Uji Kelayakan Model

3.8.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau ukuran yang mengungkapkan sebuah kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis (Uji t) ini dilakukan untuk menguji dan menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai sig t masing-masing variabel independen pada output hasil regresi di SPSS, dengan menentukan *level of significance*, pada penelitian ini signifikan level adalah sebesar 5% atau (α) = 0,05. Jika sig t > 0,05 maka H1 ditolak dan Ho diterima, tetapi apabila nilai sig t < 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Formula penguji hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. $H_0 : b_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi STIE Malangkuçeçwara
2. $H_1 : b_1 \neq 0$, terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi STIE Malangkuçeçwara.
3. $H_0 : b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh gaya hidup hedonis terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi STIE Malangkuçeçwara.
4. $H_1 : b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi STIE Malangkuçeçwara.
5. $H_0 : b_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi STIE Malangkuçeçwara.
6. $H_1 : b_3 \neq 0$, terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi STIE Malangkuçeçwara.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada semua variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

H_0 diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig $<$ 0,05 berarti berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat